

DAILY MARKET RECAP

12 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahan pada perdagangan hari ketiga ditengah pelemahan Bursa Saham Global didorong kekhawatiran investor mengenai pemulihan ekonomi serta ancaman gelombang kedua dari virus corona. Nilai tukar rupiah berakhir melemah terhadap dolar AS di level Rp. 14.000.

Kurs USD/IDR | 14330 | Kurs EUR/USD | 1,1289 |
IHSG per 11 JUNI 2020| 4.854,75 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Jun	11-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,16	7,11	(0,74)
Indonesia USD 10yr	2,45	2,49	1,26
US Treasury 10yr	0,73	0,67	(7,85)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1045
1 Mth	4,8065	0,1879
3 Mth	4,8962	0,3146
6 Mth	5,1050	0,4605
1 Yr	5,3039	0,6328

Bursa Saham Dunia			
	10-Jun	11-Jun	%Change
IHSG	4.920,68	4.854,75	(1,34)
LQ 45	758,95	745,31	(1,80)
S&P 500 (US)	3.190,14	3.002,10	(5,89)
Dow Jones (US)	26.989,99	25.128,17	(6,90)
Hang Seng (HK)	25.049,73	24.480,15	(2,27)
Shanghai Comp (CN)	2.943,75	2.920,90	(0,78)
Nikkei 225 (JP)	23.124,95	22.472,91	(2,82)
DAX (DE)	12.530,16	11.970,29	(4,47)
FTSE 100 (UK)	6.329,13	6.076,70	(3,99)

FX

Spot USD / IDR memiliki pergerakan yang ganjil dibanding currency lain di tengah rebound USD Kamis pagi. Spot dibuka pada 13.920-13.930 dengan bank-bank pemerintah pada sisi penawaran. Spot naik ke 14.100 dan tetap di sana untuk sementara waktu. Sebagian besar transaksi interbank mencari level 14.050 untuk membeli. Spot diperdagangkan pada 14.060-14.090 sebelum waktu makan siang. Pada sore hari, tiba-tiba ada pembelian akibat panik di pasar karena dolar naik secara menyeluruh. Spot melonjak ke 14.260 karena penawaran sulit ditemukan. Spot ditutup pada 14.250-14.260. Spot dibuka di level 14,230-14,330.

USD kembali menguat pada hari Kamis setelah the Fed memberikan prospek pemulihan pasca pandemi virus corona yang lambat, dengan perkiraan tidak akan ada kenaikan tingkat suku bunga sampai akhir 2022. Majors melemah tajam menyusul meningkatnya permintaan USD. Sementara itu kemarin USD merilis data *Initial Jobless Claim* yang mengalami perbaikan menjadi 1,542K, turun dari yang sebelumnya sebesar 1,897K. GBP turun dari level tertingginya dipengaruhi oleh penguatan USD, perkembangan negosiasi Brexit, serta pemulihan virus corona yang berjalan lambat. Professor Neil Ferguson seorang *epidemiologist* dan bekas pejabat di Downing Street mengatakan kalau saja PM Johnson memberlakukan "lockdown" lebih cepat seminggu maka jumlah korban akan berkurang sebanyak 50%. Sementara itu, Michel Barnier, kepala negosiasi Uni Eropa terus memberikan kritik dengan mengatakan Inggris menginginkan semua keuntungan yang dimiliki oleh anggota Uni Eropa tanpa mau menerima kewajiban apa-apa. Isu-isu tersebut telah menarik GBP hingga menuju level 1,25.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Setelah FOMC menyatakan *dovish*, UST reli ke 0,70% -12bps dan INDOGB bergerak sesuai dengan tingkat riil. Bank-bank lokal membeli obligasi tenor 5 tahun dan 10 tahun untuk buku perbankannya. Sementara itu, beberapa penjual mulai terlihat setelah USDIDR melemah dan pasar menyadari *supply* akan datang pada lelang minggu depan. Meskipun ada risiko karena ekuitas global dan IHSG -1,34%, obligasi tetap memiliki penawaran yang baik. Minggu depan akan menjadi momen penting karena akan ada penentuan suku bunga dalam Rapat BI pada hari Kamis. Secara keseluruhan, imbal hasil 5-10bps.

Pasar Saham

Pada penutupan Kamis, 11 Juni 2020, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -1,340% dan berakhir pada level 4.854,754. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,87%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Hanya industri dasar dan kimia yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1,05%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, aneka industri melemah -2,09%, sektor finansial melemah -1,99% dan sektor perdagangan, jasa & investasi mengalami penurunan sebesar -1,86%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 247,24 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona negatif, ditengah aksi *profit taking* oleh investor dan menyusul dengan komentar mengenai prospek pemulihan ekonomi dari The Fed.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah ditengah kekhawatiran ancaman gelombang kedua virus corona di AS.

Cross Currencies			
	11-Jun-20	12-Jun-20	% Change
USD/IDR	14120	14330	1,49
EUR/IDR	16079	16179	0,62
JPY/IDR	132,04	134,17	1,61
GBP/IDR	17983	17999	0,09
CHF/IDR	14972	15169	1,32
AUD/IDR	9848	9780	(0,70)
NZD/IDR	9213	9193	(0,22)
CAD/IDR	10525	10508	(0,16)
HKD/IDR	1822	1849	1,49
SGD/IDR	10209	10290	,79

Major Currencies			
	11-Jun-20	12-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1388	1,1289	(0,87)
USD/JPY	106,94	106,81	(0,12)
GBP/USD	1,2737	1,2560	(1,39)
USD/CHF	0,9431	0,9449	0,19
AUD/USD	0,6976	0,6821	(2,21)
NZD/USD	0,6525	0,6414	(1,70)
USD/CAD	1,3413	1,3638	1,67
USD/HKD	7,7506	7,7504	(0,00)
USD/SGD	1,3831	1,3927	0,69

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat Source: Bloomberg, Reuters, Bank Indonesia